

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER KHAS JAWA TIMUR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA DI KOTA MALANG

Aprilia Wulan Lestari¹, Tri Endangsih², Harfa Iskandaria³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : 1. apriliaw199@gmail.com

2. apriliaaa757@gmail.com

^{2,3} Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : tri.endangsih@budiluhur.ac.id & harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id

Abstract

East Java is one of the provinces in Indonesia that offers various types of tourist attractions. Typical East Javanese cuisine has an appeal with a taste that uses a lot of shrimp paste and petis as a flavoring agent for food. The spicy and savory taste also attracts people to taste East Javanese culinary specialties. Many typical East Javanese dishes are cooked by boiling, frying, steaming and baking. In the city of Malang there are quite a lot of tourist objects that are visited by local and foreign tourists.

Based on the results of the analysis and conclusions in the discussion chapter, there are goals and objectives: To design a culinary tourism center that can provide facilities and recreation that can be enjoyed by visitors and create a comfortable culinary and souvenir area typical of East Java.

The problem with the architecture is how to design a culinary tourism center typical of East Java in the city of Malang with facilities that can meet all the needs and activities of the parties involved.

Keywords: Culinary Tourism, East Java, Traditional, Malang

Abstrak

Jawa timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang menawarkan berbagai jenis tempat wisata. Masakan khas Jawa Timur memiliki daya tarik dengan cita rasa yang banyak menggunakan terasi dan petis sebagai pemberi rasa pada makanan. Cita rasa yang pedas dan gurih juga memberi daya tarik masyarakat untuk mencicipi kuliner khas Jawa Timur. Masakan khas Jawa Timur banyak dimatangkan dengan cara direbus, digoreng, dipepes, dan dibakar. Pada kota Malang ini terdapat cukup banyak obyek wisata yang di datangi oleh para wisatawan lokal maupun mancanegara.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada bab pembahasan maka terdapat tujuan dan sasarannya sebagai berikut : Untuk merancang pusat wisata kuliner yang dapat memberikan fasilitas dan rekreasi yang dapat dinikmati oleh pengunjung dan menciptakan kawasan kuliner dan oleh-oleh khas Jawa Timur yang nyaman

Permasalahan pada arsitekturnya yaitu bagaimana merancang pusat wisata kuliner khas Jawa Timur di kota Malang dengan fasilitas yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dan aktivitas pihak yang terlibat didalamnya.

Kata Kunci : Wisata, Kuliner, Jawa Timur, Tradisional, Malang

1.1 LATAR BELAKANG

Pusat wisata kuliner adalah sebuah kawasan pariwisata pusat kuliner yang bisa memenuhi kebutuhan kuliner pengunjung dan wisatawan sekaligus tempat rekreasi dan *refreshing* dimana pengunjung dapat menikmati berbagai wisata kuliner yang mampu mencerminkan budaya dan ciri khas.

Masakan Jawa Timur memiliki cita rasa pedas yang membangkitkan semangat dan gurih yang menciptakan rasa yang membuat jatuh cinta dan selalu rindu akan masakannya. Aroma masakan Jawa Timur juga sedap seperti rawon yang memiliki cita rasa gurih dengan potongan daging sapi yang lezat. Selain itu, makanan khas Jawa Timur memiliki karakteristik yang beraneka ragam, seperti contoh rawon yang memiliki kuah berwarna hitam, soto lamongan yang memiliki kuah berwarna kuning, rujak cingur yang memiliki kuah berwarna coklat dikarenakan bahan dasarnya berupa kacang dan petis.

Alasan merancang pusat wisata kuliner khas Jawa Timur yaitu untuk menjadikan daya tarik wisatawan yang sedang mengadakan perjalanan wisata dengan tujuan untuk memperkenalkan berbagai macam makanan khas Jawa Timur yang memiliki cita rasa unik yang dapat dinikmati oleh para wisatawan kuliner di kota Malang Jawa Timur. Dan alasan memilih merancang pusat wisata kuliner khas Jawa Timur di kota Malang karena jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Malang tiap tahun akan mengalami kenaikan, dikarenakan kota Malang memiliki beragam objek wisata yang dapat dikunjungi wisatawan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pelaku kegiatan ataupun pemakai bangunan aktivitasnya terpenuhi melalui pengklasifikasian program ruang Bagaimana menciptakan kenyamanan pada pusat wisata kuliner Khas Jawa Timur bagi para pengguna bangunan nantinya, bagaimana merancang pusat wisata kuliner khas Jawa Timur di kota Malang dengan fasilitas yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dan aktivitas pihak yang terlibat didalamnya.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

Dalam Perancangan Wisata Kuliner Khas Jawa Timur Di Kota Malang terdapat tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, yaitu :

1.3.1 Tujuan :

- a. Dapat merancang pusat wisata kuliner khas Jawa Timur di kota Malang sebagai tempat wisata kuliner.
- b. Untuk menyebarluaskan makanan khas Jawa Timur kepada wisatawan yang sedang berlibur ke kota Malang dengan cara memperkenalkan, mempromosikan, dan melestarikan.
- c. Untuk merancang pusat wisata kuliner yang dapat memberikan fasilitas dan rekreasi yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

1.3.2 Sasaran :

- a. Merancang sebuah bangunan yang dapat memenuhi segala kebutuhan atau aktivitas

pengunjung pada wisata kuliner khas Jawa Timur yang menerapkan konsep arsitektur tradisional Jawa sehingga pengunjung.

- b. Menciptakan kawasan kuliner dan oleh-oleh khas Jawa Timur yang nyaman.

1.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Sumber data pada penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek penelitian.

- a. Observasi / Pengamatan Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung pada lokasi yang dikunjungi untuk digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan

- b. Wawancara

Metode ini merupakan kegiatan tanya jawab kepada pihak yang terkait ataupun terlibat agar memperoleh informasi yang dibutuhkan

2. Data sekunder

yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

- a. Studi pustaka

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data-data literatur yang berhubungan dengan arsitektur sesuai dengan lingkup yang diamati.

- b. Studi Banding

Metode ini dilakukan dengan melakukan perbandingan pada kasus yang serupa dengan proses perencanaan dan perancangan yang akan dilaksanakan.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

Judul proyek : Perancangan Pusat Wisata Kuliner Khas Jawa Timur Dengan Konsep Arsitektur Tradisional Jawa Di Kota Malang

Tema : Arsitektur Tradisional Jawa

Lokasi : Jl. Rajasa, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65135

Sifat proyek : Fiktif

Fungsi bangunan : Perdagangan dan Jasa

Sasaran : Masyarakat

2.2 TINJAUAN JUDUL PROYEK

2.2.1 Definisi Wisata

Pengertian wisata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang benar adalah bepergian bersama-sama, bertamasya atau piknik. Tujuan dari wisata adalah untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, *refreshing*, menghibur diri, dan lain sebagainya.[8]

2.2.2 Kuliner

Kata kuliner berasal dari kata serapan dari Bahasa Inggris yaitu *culinary*. Dalam Bahasa Inggris *culinary* memiliki arti yaitu hal yang berhubungan dengan dapur dan keahlian masak-memasak. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kuliner diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas masak memasak.[10]

2.2.3 Malang

Kota Malang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur setelah Surabaya, dan kota terbesar ke-12 di Indonesia. Kota ini didirikan pada masa Kerajaan Kanjuruhan dan terletak di dataran tinggi seluas 145,28 km yang terletak di tengah - tengah Kabupaten Malang. Bersama dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang, kota Malang merupakan bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya.

RUANG	LUAS BANGUNAN (M ²)
Wisata Kuliner khas Kota Surabaya	950,4
Wisata Kuliner khas Kota Malang	950,4
Wisata Kuliner khas Kota Pasuruan	950,4
Café	648
Oleh-oleh	980,16
Masjid	637,2
ATM Center	39
Pendopo	1080
Klinik	126
Ruang Office	414,84
Ruang Serbaguna	924,6
Ruang Mesin	255,6
MCK Umum	152,9
Gazebo	122,4
Loket Wahana	84
Stand Makanan Ringan	288
TOTAL	10.558,7

3.1 TINJAUAN KHUSUS TERHADAP TEMA

3.1.1 Pengertian Arsitektur Tradisional

Arsitektur tradisional sering diartikan sebagai arsitektur adat atau bahkan diartikan sebagai arsitektur kuno. Kata “tradisi” berasal dari bahasa latin “tradere” yang berarti menyerahkan atau dari kata “traditium” yang berarti mewariskan. Jadi kata tradisi dapat diartikan sebagai suatu proses penyerahan atau pewarisan sesuatu dari satu generasi ke generasi berikutnya.

4.1 ANALISA MANUSIA

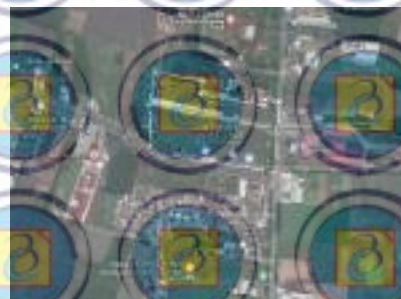
4.1.1 Luas Kebutuhan Ruang

1. Luas Kebutuhan Ruang Pusat Wisata Kuliner

RUANG	LUAS BANGUNAN (M ²)
Pos Jaga	54
Wisata Kuliner khas Kota Madiun	950,4
Wisata Kuliner khas Kota Kediri	950,4

4.2 ANALISA TAPAK DAN LINGKUNGAN

4.2.1 Lokasi Tapak



Gambar 4.1 Lokasi Tapak
Sumber : Google maps, 2022

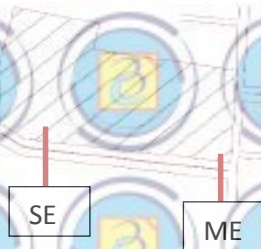
Berdasarkan RTRW Kota Malang, tapak tersebut dibatasi dengan kebijakan tata ruang, yaitu:

- a. Luas Lahan : $\pm 40.000 \text{ M}^2$ (4 Ha)
- b. KDB : 60%
- c. KLB : 1,5
- d. KDH : 20%
- e. TLB : 1 Lt

Perhitungan Kebutuhan Luas Lahan :

- a. $KDB = 60\% \times \text{Luas Lahan}$
 $= 0,60 \times 40.000 \text{ m}^2$
 $= 24.000 \text{ m}^2$
- b. $KLB = 1,5 \times \text{Luas Lahan}$
 $= 1,5 \times 40.000 \text{ m}^2$
 $= 60.000 \text{ m}^2$

4.2.2 Analisa Pencapaian Tapak



Gambar 4. 2 Main Entrance
Sumber : Sketsa Penulis , 2022

Lokasi hotel resort ini memiliki 2 pintu karena pintu masuk utama atau *main entrance* berada di jalan Rajasa yang mudah dilihat dan dicapai pengguna. Dan pintu tambahan atau *side entrance* terletak untuk pengangkut barang.

4.2.3 Analisa Matahari



Gambar 4. 3 Analisa Matahari
Sumber : Sketsa Penulis, 2022

Berdasarkan hasil analisis, orientasi matahari bangunan di atas yaitu :

- a. Orientasi bangunan mengikuti arah matahari, yaitu memanjang dari timur ke barat bagi bangunan yang bermassa panjang.
- b. Pada bangunan seperti *food court*, toko oleh-oleh, gazebo, masjid, pos jaga, ruang serbaguna membutuhkan sinar matahari agar mendapatkan pencahayaan alami, sehingga memaksimalkan bukaan.
- c. Perletakkan pohon dapat ditanam di selasar yang berhadapan langsung dengan ruang terbuka atau depan jendela yang bertujuan untuk mereduksi dan memblokir masuknya sinar matahari yang berlebihan.

4.2.4 Analisa Angin



Gambar 4. 4 Analisa Angin
Sumber : Sketsa Penulis , 2022

Angin di kota Malang rata-rata per jam dengan area luas (kecepatan dan arah) di 10 meter di atas permukaan tanah. Rata-rata kecepatan angin per jam di kota Malang mengalami variasi musiman signifikan sepanjang tahun.

Kesimpulan :

Agar hembusan angin tidak mengganggu aktifitas pengguna bangunan maka diperlukan adanya pemanfaatan angin, yaitu dengan cara membuat bukaan yang optimal pada bangunan sehingga mendapatkan penghawaan yang baik dan jarak antar bangunan yang menjadi sirkulasi udara masuk ke bagian site.

4.2.5 Analisa Hujan



Gambar 4. 5 Analisa Hujan
Sumber : Sketsa Penulis , 2022

Berikut ini ada beberapa penerapan yang dapat digunakan untuk menangani apabila terjadi banjir pada tapak, yaitu :

- Menggunakan material area luar dengan *grass block*. Dengan menggunakan *grass block*, serapan air ke tanah lebih mudah sehingga tetap tersedia air tanah agar ketinggian tanah tidak turun.
- Membuat saluran pembuangan air atau drainase yang baik. Air hujan yang turun pada tapak juga dapat ditampung dengan sumur resapan sebelum dialirkan ke saluran drainase, air hujan dialirkan

ke sumur sebagai media resapan air sehingga dapat menjaga persediaan air tanah untuk air bersih dan sumber air bagi tumbuhan.

- Menyediakan ruang terbuka hijau yakni tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Salah satu manfaatnya dapat menjadi area resapan air.

4.2.6 Analisa View



Gambar 4. 6 Analisa View
Sumber : Sketsa Penulis , 2022

Tapak yang dipilih berada di Jl. Rajasa, Kec Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65135 yang memiliki situasi tapak sebagai berikut :

- | | |
|------------|------------------------------|
| a. Utara | : Ponpes Darul'Ulum Agung |
| b. Selatan | : Universitas Terbuka Malang |
| c. Timur | : Terminal Hamid Rusdi |
| d. Barat | : RSUD Kota Malang |

4.2.7 Analisa Kebisingan



Gambar 4. 7 Analisa Kebisingan
Sumber : Sketsa Penulis , 2022

Keterangan :

-  : kebisingan tinggi
-  : kebisingan sedang
-  : kebisingan rendah

Kebisingan tertinggi pada tapak ini berada di sebelah selatan di Jl. Rajasa dan sebelah timur di terminal Hamid Rusdi karena ramai kendaraan. Kebisingan sedang pada tapak ini berada di sebelah utara yaitu ponpes darul ulum agung. Kebisingan rendah pada tapak ini berada di sebelah barat karena hanya lahan kosong.

4.2.8 Penzoningan Tapak



Gambar 4. 8 Penzoningan Tapak
Sumber : Sketsa Penulis , 2022

Keterangan:

- A. Zona Publik : Food Court, Toko Oleh-Oleh, Masjid, Pendopo, Café, MCK, Pos Jaga, Gazebo, ATM, Stand Makanan Ringan
- B. Zona Servis : Ruang Mesin, Sampah (TPS)
- C. Zona Private : Kantor Pengelola
- D. Zona Semi Publik : Ruang Serbaguna, Klinik, Loket Wahana

4.3 KONSEP BANGUNAN

4.3.1 Bentuk Dasar Bangunan

Bentuk dasar bangunan ada tiga jenis yaitu lingkaran, segitiga, dan bujur sangkar (persegi) masing-masing bentuk dasar memiliki kelebihan dan kekurangan dengan penerapan arsitektur tradisional

Jawa. bentuk persegi adalah yang paling cocok untuk penerapan arsitektur tradisional. Karena bentuk segiempat memiliki efisiensi yang tinggi, mudah digabungkan dengan bentuk lain, serta memiliki sirkulasi udara yang sangat baik.

4.3.2 Pola Tata Massa Bangunan



Gambar 4.9 Pola Tata Massa Bangunan
Sumber : Sketsa Penulis , 2022

Berdasarkan analisa pola tata massa bangunan pada perancangan pusat wisata kuliner ini akan menggunakan pola linear karena pola ini dapat menghubungkan setiap bangunan – bangunan

Struktur Bagunan

1. Struktur Bawah

Pondasi yang akan diterapkan pada wisata kuliner ialah:

Pondasi menerus batu kali, karena pelaksanaan lebih mudah dan menggunakan pondasi umpak

2. Struktur Plat Lantai

semua massa bangunan pada wisata kuliner khas Jawa Timur akan menggunakan plat lantai beton bertulang karena mudah dikerjakan dan pelaksanaan cepat dikerjakan. Selain itu, bisa di aplikasikan dengan berbagai jenis finishing lantai pada struktur ini.

3. Struktur Atap

semua massa bangunan pada wisata kuliner khas Jawa Timur akan menggunakan

struktur atap kayu karena struktur kayu bebas dalam penentuan bentuk atap, bahan kayu mudah dibentuk dan sesuai dengan tema perancangan pusat wisata kuliner yaitu tradisional.

5.1 KONSEP BANGUNAN DALAM TAPAK

5.1.1 Sketsa Ide



Gambar 5.1 Sketsa Ide

Sumber : Sketsa Penulis, 2022

5.1.2 Desain Bangunan

a. Site Plan



Gambar 5.2 Site Plan

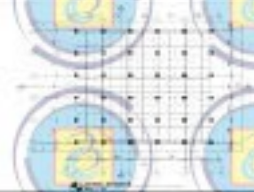
b. Denah

1. Kuliner



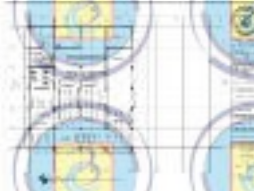
Gambar 5.3 Denah Kuliner

2. Pendopo



Gambar 5.4 Denah Pendopo

3. R. Serbaguna



Gambar 5.5 Denah R. Serbaguna

4. Cafe



Gambar 5.6 Denah Cafe

5. Front Office



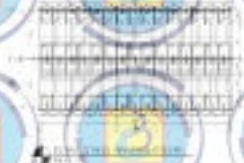
Gambar 5.7 Denah Front Office

6. Toko Oleh-Oleh



Gambar 5.8 Denah Toko Oleh-Oleh

7. Stand Makanan Ringan



Gambar 5.9 Denah Stand Makanan Ringan

c. Tampak

1. Kuliner Kediri



Gambar 5.10 Tampak Kuliner Kediri

2. Kuliner Madiun



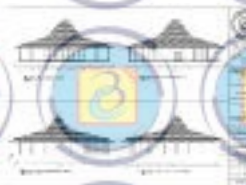
Gambar 5.11 Tampak Kuliner Madiun

3. Kuliner Malang



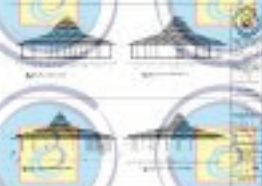
Gambar 5.12 Tampak Kuliner Malang

4. Kuliner Pasuruan



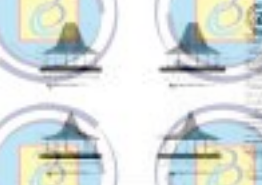
Gambar 5.13 Tampak Kuliner Pasuruan

5. Kuliner Surabaya



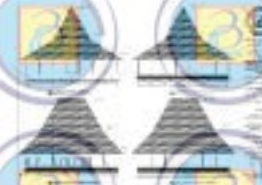
Gambar 5.14 Tampak Kuliner Surabaya

6. Pendopo



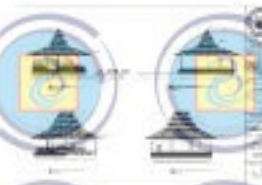
Gambar 5.15 Tampak Pendopo

7. R. Serbaguna



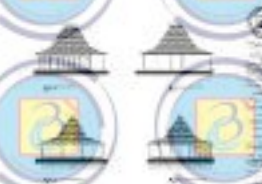
Gambar 5.16 Tampak R. Serbaguna

8. café



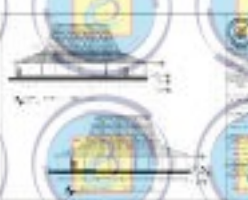
Gambar 5.17 Tampak Cafe

9. Front Office



Gambar 5.18 Tampak Front Office

10. Toko Oleh-Oleh



Gambar 5.19 Tampak Toko Oleh-Oleh

11. Stand Makanan Ringan



Gambar 5.19 Tampak Stand Makanan Ringan

d. Potongan

1. Kuliner Kediri



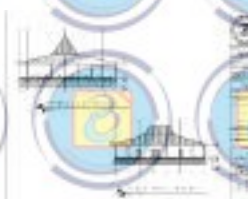
Gambar 5.20 Potongan Kuliner Kediri

2. Kuliner Madiun



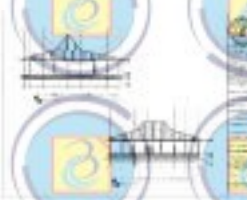
Gambar 5.21 Potongan Kuliner Madiun

3. Kuliner Malang



Gambar 5.22 Potongan Kuliner Malang

4. Kuliner Pasuruan



Gambar 5.23 Potongan Kuliner Pasuruan

5. Kuliner Surabaya



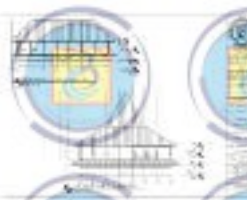
Gambar 5.24 Potongan Kuliner Surabaya

6. Pendopo



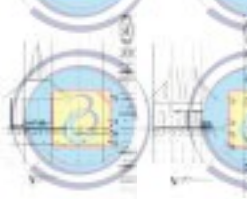
Gambar 5.25 Potongan Pendopo

7. R. Serbaguna



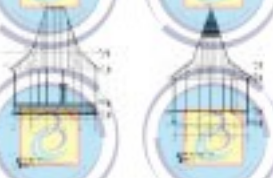
Gambar 5.26 Potongan R. Serbaguna

8. Café



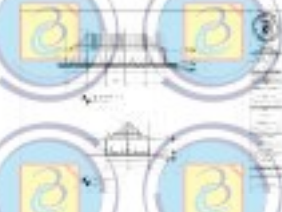
Gambar 5.27 Potongan A-A dan B-B Cafe

9. Front Office



Gambar 5.28 Potongan Front Office

10. Toko Oleh-Oleh



Gambar 5.29 Potongan A-A dan B-B Toko Oleh-Oleh

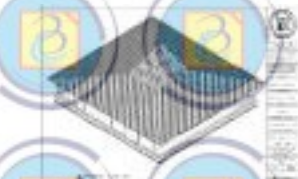
11. Stand Makanan Ringan



Gambar 5.30 Potongan Stand Makanan Ringan

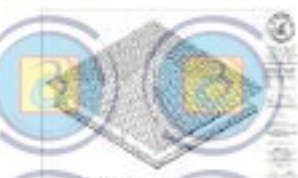
e. Perspektif

1. Kuliner Kediri



Gambar 5.31 Perspektif Kuliner Kediri

2. Kuliner Madiun



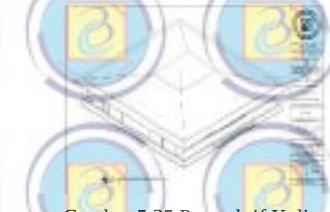
Gambar 5.32 Perspektif Kuliner Madiun

3. Kuliner Malang



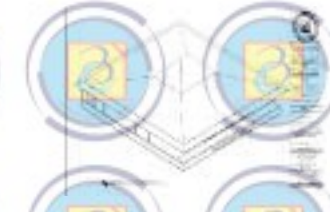
Gambar 5.33 Perspektif Kuliner Malang

4. Kuliner Pasuruan



Gambar 5.35 Perspektif Kuliner Pasuruan

5. Kuliner Surabaya



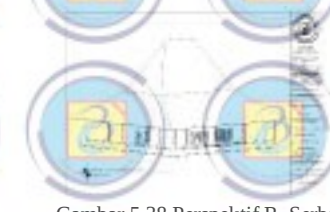
Gambar 5.36 Perspektif Kuliner Surabaya

6. Pendopo



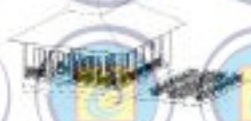
Gambar 5.37 Perspektif Pendopo

7. R. Serbaguna



Gambar 5.38 Perspektif R. Serbaguna

8. café



Gambar 5.39 Perspektif Cafe

9. Front Office



Gambar 5.40 Perspektif Front Office

10. Toko Oleh-Oleh



Gambar 5.41 Perspektif Toko Oleh-Oleh

11. Stand Makanan Ringan



Gambar 5.42 Perspektif Stand Makanan Ringan

f. Interior

1. Kuliner



Gambar 5.43 Interior Kuliner

2.

2. Ruang Pendopo



Gambar 5.44 Interior Pendopo

3. café



Gambar 5.45 Interior Cafe

4. Front Office



Gambar 5.46 Interior Front Office

5. Toko Oleh-Oleh



Gambar 5.47 Interior Toko Oleh-Oleh

g. Eksterior

1. Pendopo



Gambar 5.48 Eksterior Pendopo

2. Café



Gambar 5.49 Eksterior Cafe

3. Gazebo



Gambar 5.50 Eksterior Gazebo

4. Masjid



Gambar 5.50 Eksterior Masjid

KESIMPULAN

Pada bangunan Pusat Wisata Kuliner Khas Jawa Timur ini penerapan aspek arsitektur Tradisional Jawa diterapkan pada penentuan bentuk serta tata massa bangunan, lalu orientasi bangunan dapat menentukan peletakan pada pintu dan jendela dan menentukan material tradisional yang digunakan. Dari penerapan aspek arsitektur tradisional jawa yang telah digunakan maka akan menghasilkan perancangan pusat wisata kuliner khas jawa timur di kota malang.

Dengan menerapkan konsep arsitektur tradisional jawa ini diharapkan pengunjung dapat

mengetahui berbagai maacam rumah adat khas jawa timur .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Winda puspita sari, “wisata kuliner,” 2018.
- [2] Syifaun Nafisah, “PENGERTIAN PERANCANGAN,” 9 *febuari*, 2003. [Online]. Available: <http://automotivehunter.blogspot.com/2013/02/pengertian-perancangan.html?m=1html>. [Accessed: 04-Apr-2022].
- [3] Jagokata, “ARTI KATA PUSAT,” 22 *Oktober*, 2018. [Online]. Available: <https://jagokata.com/arti-kata/pusat.html-tropis/>. [Accessed: 07-Apr-2022].
- [4] ATW, “PENGERTIAN WISATA,” 2017. .
- [5] KanalInformasi, “Pengertian Kuliner,” 02 *Januari*, 2019. [Online]. Available: <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-kuliner/>. [Accessed: 16-Apr-2022].
- [6] Wikipedia, “Jawa Timur,” 24 *Juli*, 2022 [Online]. Available: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur. [Accessed: 06-Apr-2022].
- [7] Wikipedia, “Kota Malang,” 20 *April*, Apr. 2022.
- [8] Wordpress, “Pengertian Wisata,” 23 *Agustus*, 2007. [Online]. Available: <https://wisatasubulussalam.wordpress.com/2017/08/23/pengertian-wisata-secara-umum/>. [Accessed: 31-Mar-2022].
- [9] D. Wibowo, *PENGERTIAN WISATA MENURUT PARA AHLI*. Kabupaten Tegal: CV Kurniawan, 2017.
- [10] Informatif.id, “Pengertian Kuliner,” 26 *Febuari*, Tegal, 2021.
- [11] Liputan6, “15 Makanan Tradisional Khas Jawa Timur, Dijamin Menggugah Selera,” 30 *Juli*,

2020. [Online]. Available:
<https://hot.liputan6.com/read/4318904/15-makanan-tradisional-khas-jawa-timur-dijamin-menggugah-selera>. [Accessed: 21-Oct-2022].

[12] Wikipedia, “Geografis Kota Malang,” 5 November, 2022. [Online]. Available:
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Geografi_Kota_Malang. [Accessed: 06-Nov-2022].

[13] Tempat Wisata Nasional, “Wisata Kaki Langit Bantul,” 2020.

[14] Info Lokasi Tehis, “Lokasi dan Harga Menu Kampung Kuliner Kroya Cilacap,” 6 Juli, 2021. [Online]. Available:
<https://www.sidhebrewing.com/2021/07/kampung-kuliner-kroya-cilacap.html>. [Accessed: 06-Oct-2022].